

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, adapun simpulan dari penelitian tentang “Dinamika Dan Kemandirian Kelompok Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kota Padang antara lain:

1. Anggota kelompok BKM di Kota Padang mayoritas kaum perempuan dengan tingkat pendidikan SMA yang telah berusia dewasa dan lansia yang menduduki jabatan kelompok sebagai anggota BKM,
2. Berdasarkan output hasil penelitian variabel Dinamika kelompok BKM di Kota Padang berada pada Kategori Sedang hal ini dibuktikan masih rendahnya kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok serta efektifitas kelompok belum maksimal sedangkan Kemandirian Kelompok juga berada pada kategori sedang hal ini dibuktikan dengan masih belum percaya diri dalam menjalankan tugas , transparansi dan akuntabilitas masih rendah serta hubungan dengan pihak luar/ kolaborasi belum berjalan dengan baik disebagian kelompok.
3. Karakteristik Anggota BKM secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kemandirian kelompok, dinamika kelompok secara parsial berpengaruh terhadap kemandirian kelompok BKM dan karakteristik dan dinamika kelompok BKM secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian kelompok BKM di Kota Padang

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini:

1. Tingkat dinamika kelompok BKM berada pada kategori Sedang oleh karena itu perlu ditingkatkan dengan membangun kekompakan kelompok, menumbuhkan suasana kelompok yang kondusif, mengelola tekanan kelompok dengan baik serta bekerja yang efektif. Karena jika dinamika kelompok meningkat maka kemandirian kelompok akan meningkat juga

2. Untuk mencapai tahap kemandirian kelompok BKM guna mendukung Program Kotaku, maka pendampingan difokuskan pada persoalan dinamika kelompok.
3. Pemberdayaan masyarakat bertumpu pada kelompok melalui program Kotaku memiliki cakupan dimensi yang luas sehingga dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan ilmu penyuluhan dan komunikasi pembangunan bagi peneliti yang akan datang

